

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dapat ditarik kesimpulan mengenai Analisis Dampak Perilaku *Bullying* Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

Bentuk perilaku *bullying* yang dialami oleh AP berupa *bullying* verbal, seperti: dipanggil dengan nama julukan, dihina fisiknya, dicela, digosipi, dan dibentak. Adapun *bullying* fisik yang dialami AP, seperti: ditarik kerudungnya, ditendang dan dipukul. *Bullying* relasional juga dialami oleh AP, yaitu: sering diabaikan, dihindari, tidak diajak diskusi ketika kerja kelompok, disingkirkan oleh teman kelasnya.

Dari beberapa perilaku *bullying* diatas yang dialami oleh AP tentu menimbulkan dampak terhadap kepercayaan diri AP, yaitu: ketika pembelajaran berlangsung seperti rendahnya keberanian dalam membuat keputusan, tidak spontan menjawab pertanyaan ketika guru atau teman yang bertanya, malu berpendapat ketika dimintai pendapat ketika berdiskusi kelompok, tidak mandiri bertanya kepada guru jika kurang paham materi, dan selalu tertinggal dalam pelajarannya.

## B. Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran terhadap:

### 1) Orang Tua

Sebagai orang tua perlu memantau perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari, dengan menumbuhkan sikap empati anak terhadap sosial dari lingkungan rumah maupun di dalam rumah, dan dengan melibatkannya dalam mengikuti gotong royong di masyarakat seperti kerja bakti di lingkungan rumahnya. Menghargai anak atas perbuatan baik yang dilakukannya sangat penting bagi orang tua, seperti mengucapkan terimakasih apabila telah mendapat pertolongan dari anak atau mengucapkan maaf apabila ada salah kata atau perilaku yang dilakukan oleh orang tua pada anak, sebab biasanya seorang anak akan selalu mengikuti apa yang dilakukan orang tuanya. Jika anak melakukan kesalahan segera memberi nasihat dengan cara yang baik dan tidak menyinggung hati anaknya.

### 2) Tenaga Pendidik di Sekolah

Senantiasa mengajarkan nilai-nilai empati dengan memberikan contoh figur terdekat dengan siswa, meningkatkan kerjasama antar tenaga pendidik dalam melakukan pengawasan dan penanganan terhadap masalah siswa.

### 3) Peneliti

Sebagai ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan disiplin ketika belajar dan selalu bersikap empati pada sesama.

### 4) Peneliti Selanjutnya

Harapannya hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih dalam lagi oleh peneliti selanjutnya, khususnya mengenai kepercayaan diri pada korban *bullying* yang tepat agar korban dapat mendapatkan kembali kehidupannya yang aman dan nyaman.

